

## Pengaruh Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Perubahan Organisasi HMJ Manajemen Untuk Peningkatan Akreditasi Prodi Manajemen UIN Sumatera Utara

M Ridho Al Aziz

E-mail : [m09.ridho2016@gmail.com](mailto:m09.ridho2016@gmail.com)

Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam satu periode HMJ Manajemen dalam peningkatan kualitas organisasi serta *impact* dalam peningkatan akreditasi prodi manajemen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Oleh itu, peneliti melihat dan menganalisis penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Bahan sampel pada penelitian ini adalah pengurus HMJ Manajemen. Adapun penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yang dimana variabel bebas adalah himpunan mahasiswa dan variabel terikatnya adalah akreditasi. Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja pengurus HMJ Manajemen memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menunjang peningkatan akreditasi prodi Manajemen FEBI UIN-SU. Organisasi adalah struktur sosial yang dikoordinasikan melintasi batas-batas kinerja dan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan salah satu kiat keberhasilan suatu organisasi dalam merespon perubahan tersebut, dan melalui perencanaan dan pelaksanaan perubahan organisasi, kepemimpinan berperan dalam menentukan arah perubahan organisasi. Kepemimpinan yang baik dipengaruhi oleh seorang pemimpin dalam mengarahi suatu organisasi untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut. Melalui perubahan yang dilakukan oleh seorang pemimpin organisasi Intra kampus untuk menaikkan citra organisasi nya dan akreditasi prodi dari organisasi intra tersebut.

Kata Kunci : Sistem Organisasi, Akreditasi, Peran Kepemimpinan.

### A. Pendahuluan

Perubahan organisasi merupakan suatu hal yang dilakukan dalam melakukan perubahan dalam badan organisasi tersebut untuk sebuah kebaikan dalam mencapai tujuan organisasi

tersebut. Perubahan dilakukan oleh seorang pemimpin dalam organisasi intra kampus merupakan suatu hal yang baik untuk melakukan penunangan terhadap akreditasi prodi tersebut dengan sebuah gebrakan perubahan yang dilakukan seorang ketua intra yang ada di sebuah universitas. Peran kepemimpinan sangat esensial atau penting dalam melakukan sebuah kebijakan yang dimana kebijakan tersebut tidak hanya untuk memenuhi suatu kepentingan individu atau kelompok tertentu namun untuk semua kalangan mahasiswa yang ia ketua-i. Kepemimpinan yang kuat dugaan bagian dalam merancang dan membanding transmudasi persatuan tergambar bagian dalam pihak kepemimpinan. Yaitu: (1) pemimpin (visi) yang bisa memberikan, meluaskan dan mengawamkan visi, (2) komunikator yang efektif, (3) budak transmudasi, (4) pelatih, (5) pembicaraan teknologi informasi, dan transmudasi bagian dalam lingkungan itu tidak upas dihindari. Berdasarkan sifat setiap orang yang berbeda-jarak dan resam tentang terhadap transmudasi yang tidak serupa pula, cerita akan mengeluarkan kiprah etiket yang tidak serupa pula terhadap perubahan, padahal setiap transmudasi menyorong menjelang orientasi diri, sedangkan umumnya getah perca orang upahan lebih menyukai resam peranan yang kesempatan ini kira berjerih payah lakukan, sehingga jam perintah menimbang-nimbang transmudasi harus bisa memafhumi seberapa suntuk kesanggupan orang upahan, memafhumi asal-asal yang bisa menakluki penentangan transmudasi, sehingga bisa mengatasinya agar transmudasi bisa menyebar korban persekutuan secara optimal.<sup>1</sup>

## B. Landasan Teori

### Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan komponen dari bagian era globalisasi yang mengharuskan dapat membangun citra yang baik untuk dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif. Keunggulan kompetitif organisasi adalah cara organisasi dalam mengedepankan aspek nilai performa pelayanan yang lebih unggul. 2 keunggulan kompetitif yaitu *low cost* dan *differentiation product*. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Akreditasi merupakan faktor penting dalam menentukan posisi perguruan tinggi atau program gelar dalam kepemimpinan kompetitif dengan perguruan tinggi dan program gelar lainnya, serta memberikan tolok ukur bagi institusi yang menggunakan program universitas untuk memastikan kualifikasi lulusan. Mereka muncul dari proses manajemen yang dikendalikan dengan baik.<sup>2</sup>

### Organisasi

Organisasi adalah struktur sosial yang mengatur sebuah kumpulan orang orang untuk mencapai satu tujuan organisasi. Perubahan organisasi adalah proses memindahkan organisasi dari kondisi saat ini ke kondisi masa depan yang diinginkan. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, maka organisasi harus melakukan perubahan dalam pelaksanaan operasinya, karena lingkungan organisasi selalu berubah, oleh karena itu organisasi harus melakukan perubahan jika ingin tetap eksis dan sejahtera di masa yang akan datang. Sebuah organisasi tidak dapat tumbuh dari luar sampai para

---

<sup>1</sup> SYAM, AMDANI. PERAN HMPS SENDRATASIK TERHADAP PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SENDRATASIK FSD UNM. Diss. Fakultas Seni dan Desain, 2019.

<sup>2</sup> Ismail, Muh Ilyas. "peningkatan kompetensi profesional dosen (studi kasus pada fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin makassar)." Jurnal Biotek 5.1 (2017): 194-210.

pemimpinnya sendiri tumbuh dari dalam. Ketika semua unit kepemimpinan berubah secara positif, pertumbuhan organisasi atau perusahaan terjadi secara otomatis.<sup>3</sup>

### Kepemimpinan

Pemimpin yang lemah berarti organisasi yang lemah. Pemimpin yang kuat berarti organisasi yang kuat. Tergantung pada pemimpin itu naik atau turun dalam melakukan perubahan. Kepemimpinan adalah kekuatan keberhasilan suatu organisasi. Kepemimpinan adalah bidang studi dan keterampilan praktis yang mencakup kemampuan individu atau organisasi untuk "memimpin" atau mengarahkan individu lain, kelompok atau seluruh organisasi. Kepemimpinan berarti bahwa orang memahami apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan organisasi mereka dan penting bagaimana melakukannya dengan benar dan efektif. Proses ini penting dan tugas utama pemimpin adalah melakukan perubahan. Kepemimpinan selalu dianggap sebagai tujuan keberhasilan manajemen perubahan, karena sangat penting untuk mengarahkan dan memperbaiki arah dan tujuan organisasi melalui spesifikasi arah untuk menciptakan lingkungan kerja yang merangsang pelaksanaan seluruh proses manajemen.

### Manajemen Perubahan Organisasi

Manajemen Perubahan Organisasi atau Manajemen Perubahan adalah perubahan sistem yang dilakukan untuk melakukan rotasi kegiatan yang terjadi di dalam badan organisasi secara struktur untuk mendapatkan tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien maka dilakukan perubahan dalam organisasi tersebut. Perubahan ialah suatu hal yang berbeda yang dilakukan dalam suatu sistem di organisasi/perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara yang lain namun dengan tujuan yang sama atau disebut dengan transformasi melakukan perbedaan sedikit dalam kegiatan organisasi dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.<sup>4</sup>

Menurut teori kepemimpinan transformasional Siagin (2003:297), gaya kepemimpinan Utami, Setyaningsih Sri. "Pengaruh Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan 7.2* (2007).

varian dari kepemimpinan karismatik, tetapi tidak semua pemimpin karismatik adalah pemimpin transformasional. Pemimpin transformasional memiliki kepribadian karismatik karena dapat membentuk ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Ini menciptakan pemahaman bersama antara atasan dan bawahan, meningkatkan kepercayaan, kebanggaan, komitmen, rasa hormat dan loyalitas kepada atasan mereka dan meningkatkan kinerja.<sup>5</sup>

## C. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan menjawab permasalahan penelitian terkait data dalam bentuk cerita berasal dari wawancara, observasi dan ekstraksi dokumen. Mampu

---

<sup>3</sup> Murni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malik Ibrahim Malang*.

<sup>4</sup> Utami, Setyaningsih Sri. "Pengaruh Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan 7.2* (2007).

<sup>5</sup> Asnawi, Sahlan. "Semangat kerja dan gaya kepemimpinan." *Jurnal Psikologi 26.2* (1999): 86-92.

mendeskrripsikan pendekatan dan tipe dengan baik Penelitian, keberadaan peneliti, tempat penelitian, sumber informasi, teknik Kumpulkan data, analisis data, dan periksa keakuratan hasilnya Proposal penelitian dan/atau laporan penelitian memerlukan pemahaman yang baik untuk masing-masing konsep ini. Analisis teknis penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan sumber data informasi dari berbagai pustaka referensi yang diperlukan sebagai sumber ide untuk memvalidasi ide-ide baru. Informasi ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari pengetahuan yang ada dan mengembangkan kerangka teoritis terbaru. Pemecahan masalah awal.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### Peran Esensial kepemimpinan dalam melakukan perubahan kebijakan

Ketua Hmj atau pemimpin ialah seseorang yang menjadi sebuah patron di kalangan mahasiswa yang lain yang di harapkan dapat menggerakkan perubahan dalam sebuah kepemimpinan yang ia lakukan dengan kata lain juga disebut sebagai pengendali kebijakan. Dengan kata lain Peran kepemimpinina seorang pemimpin dalam melakukan perubahan di sebuah organisasi intra kampus juga dapat membawa kebaikan dalam menaikkan akreditasi prodi sesuai dengan kebajikan dan arah perubahan yang akan ia lakukan.

Hasil analisis yang telah dilakukan bahwa peran kepemimpinan dalam satu periode HMJ Manajemen dapat menaikkan atau memperbaiki akreditas prodi. Terdapat 2 kebijakan perubahan yang dilakukan dalam mengarungi 1 periode kepengurusan untuk menaikkan akreditas prodi antara lain dengan :

- Membentuk Budaya  
Melakukan perubahan dalam membentuk budaya dengan kepribadian atau adab yang baik dan menanamkan nilai intelektual yang baik terhadap mahasiswa agar dapat melakukan yang terbaik bagi prodi
- Membangun Hard Skill dan Soft Skill  
Membangun hard skill dan soft skill mahasiswa dengan memberikan ruang/kelas untuk setiap mahasiwa dalam mengembangkan potensi yang ia miliki minimal memiliki 3 aspek yang dapat menunjang hard dan soft skill mahasiswa antara lain :
  - Kelas Business plan
  - Kelas Saham
  - Dan Public Speaking

Diharapkan dengan kebijakan yang dilakukan di atas dapat mendongkrak akreditasi prodi manajemen dalam melakukan pengembangan jurusan yang masih terbilang baru di FEBI UIN-SU. Berdasarkan hasil temuan penelitian, seperti yang telah diuraikan terlihat bahwa pihak ketua Himpunan Mahasiswa yang dinaunginya dapat terlibat dalam melakukan perbaikan akreditasi prodi seperti memberikan ruang atau kelas kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik maupun non akademiknya, membangun jiwa spritual dan intelektual yang baik dan juga menyerahkan seluruh proses pelaksanaan kegiatan penyerapan aspirasi mahasiswa di lapangan.<sup>6</sup>

#### Gaya Model Kepemimpinan dalam melaksanakan Perubahan

---

<sup>6</sup> Daswati, Daswati. "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi." *Academica* 4.1 (2012).

Model Gaya Kepemimpinan adalah Gaya Kepemimpinan mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahannya, dalam rangka mencapai tujuan. Ada dua macam gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan Otoriter dan gaya kepemimpinan Kekeluargaan. Attention (pertimbangan) adalah gaya kepemimpinan yang menggambarkan hubungan yang erat antara bawahan dan atasan, saling percaya, kekeluargaan, menghargai ide-ide bawahan, dan komunikasi antara atasan dan bawahan. Para pemimpin yang sangat dihormati menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan tidak memihak Gaya kepemimpinan tersebut diukur dengan Skala Gaya Kepemimpinan (SGK). Dalam rangka perubahan yang akan dilakukan dalam sebuah organisasi maka sistem harus terlebih dahulu diubah, mungkin dari awalnya sistem otoriter menjadi sistem kekeluargaan. Pemimpin merupakan seseorang yang sangat berpengaruh dalam menghadapi perubahan karena ditangan seorang pemimpin lah suatu organisasi.

#### E. Kesimpulan

Perubahan organisasi merupakan suatu hal yang dilakukan dalam melakukan perubahan dalam badan organisasi tersebut untuk sebuah kebaikan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Perubahan dilakukan oleh seorang pemimpin dalam organisasi intra kampus merupakan suatu hal yang baik untuk melakukan penunangan terhadap akreditasi prodi tersebut dengan sebuah gebrakan perubahan yang dilakukan seorang ketua intra yang ada di sebuah universitas. Terdapat 2 kebijakan perubahan yang dilakukan dalam mengarungi 1 periode kepengurusan untuk menaikkan akreditasi prodi antara lain dengan :

- Membentuk Budaya Melakukan perubahan dalam membentuk budaya dengan kepribadian atau adab yang baik dan menanamkan nilai intelektual yang baik terhadap mahasiswa agar dapat melakukan yang terbaik bagi prodi
- Membangun Hard Skill dan Soft Skill Membangun hard skill dan soft skill mahasiswa dengan memberikan ruang/kelas untuk setiap mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ia miliki minimal memiliki 3 aspek yang dapat menunjang hard dan soft skill mahasiswa antara lain :
  - Kelas Business plan - Kelas Saham - Dan Public Speaking

Diharapkan dengan kebijakan yang dilakukan di atas dapat mendongkrak akreditasi prodi manajemen dalam melakukan pengembangan jurusan yang masih terbilang baru di FEBI UIN-SU.

## Daftar Pustaka

Murni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malik Ibrahim Malang*.

Daswati, Daswati. "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi." *Academica* 4.1 (2012).

Utami, Setyaningsih Sri. "Pengaruh Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 7.2 (2007).

Ismail, Muh Ilyas. "PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN (STUDI KASUS PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR)." *Jurnal Biotek* 5.1 (2017): 194-210.

SYAM, AMDANI. *PERAN HMPS SENDRATASIK TERHADAP PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SENDRATASIK FSD UNM*. Diss. Fakultas Seni dan Desain, 2019.

Asnawi, Sahlan. "Semangat kerja dan gaya kepemimpinan." *Jurnal Psikologi* 26.2 (1999): 86-92.